

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Data Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok

Perkembangan Barang Kebutuhan Pokok Kabupaten Kolaka Timur **Triwulan III:**

No	Variant	Kuantitas	Satuan	Bulan			Kenaikan/ Penurunan Harga	Persentase Kenaikan/ Penurunan Harga
				Juli	Agustus	September		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Beras SPHP Bulog	1	kg	12.000	12.000	12.000	0	0
2	Cabai Merah Keriting	1	kg	43.233	42.267	35.542	-6.725	-16
3	Ketimun Sedang	1	kg	15.000	15.000	16.500	1.500	10
4	Kacang Panjang	1	kg	15.600	13.720	13.000	-720	-5
5	Sawi Hijau	1	kg	20.000	17.400	15.000	-2.400	-14
6	Cabai Merah Besar	1	kg	43.450	38.920	35.917	-3.003	-8
7	Cabai Rawit Merah	1	kg	64.583	62.933	38.688	-24.246	-39
8	Cabai Rawit Hijau	1	kg	39.750	44.800	33.521	-11.279	-25
9	Bawang Merah	1	kg	35.950	26.613	28.104	1.491	6
10	Gula Pasir Curah	1	kg	17.333	17.333	17.333	0	0
11	Gula Pasir Kemasan	1	kg	18.000	18.000	18.000	0	0
12	Minyak Goreng Sawit Curah	1	lt	15.000	15.000	15.000	0	0
13	Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium	1	lt	22.333	22.333	22.333	0	0
14	Minyakita	1	lt	17.000	17.000	17.000	0	0
15	Daging Sapi Paha Belakang	1	kg	150.000	150.000	150.000	0	0
16	Ikan Tongkol	1	kg	29.334	28.267	24.500	-3.767	-13

No	Variant	Kuantitas	Satuan	Bulan			Kenaikan/ Penurunan Harga	Persentase Kenaikan/ Penurunan Harga
				Juli	Agustus	September		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
17	Daging Sapi Sandung Lamur	1	kg	150.000	150.000	150.000	0	0
18	Daging Sapi Tetelan	1	kg	32.500	34.640	32.344	-2.296	-7
19	Ikan Teri	1	kg	99.167	95.200	93.333	-1.867	-2
20	Ikan Kembung	1	kg	45.000	45.000	45.000	0	0
21	Ikan Bandeng	1	kg	36.667	33.800	31.917	-1.884	-6
22	Telur Ayam Ras	1	kg	31.300	30.267	27.454	-2.813	-9
23	Tepung Terigu	1	kg	12.000	12.000	12.000	0	0
24	Daging Ayam Ras	1	kg	31.417	29.467	30.000	533	2
25	Kedelai Lokal	1	kg	15.425	14.780	14.013	-768	0
26	Beras Khusus	1	kg	-	-	-	0	0
27	Susu Kental Manis	1	370gr	13.000	13.000	13.000	0	0
28	Susu Bubuk	1	400gr	41.267	41.333	41.333	0	0
29	Susu Bubuk Balita	1	400gr	42.500	42.500	42.500	0	0
30	Tahu Putih	1	kg	10.000	10.000	10.000	0	0
31	Tempe Bungkus	1	kg	20.000	20.000	20.000	0	0
32	Bawang Bombai	1	kg	40.000	40.067	41.146	1.079	3
33	Bawang Putih Honan	1	kg	44.650	43.133	42.187	-946	-2
34	Bawang Putih Kating	1	kg	43.833	42.867	42.187	-679	-2
35	Udang Basah	1	kg	72.117	73.333	73.333	0	0
36	Garam Halus	1	kg	20.667	20.667	20.667	0	0
37	Mie Instan	1	Bungkus	4.000	4.000	4.000	0	0
38	Daging Ayam Kampung	1	Ekor	100.000	100.000	100.000	0	0
39	Telur Ayam Kampung	1	kg	45.000	45.000	45.000	0	0
40	Kacang Tanah	1	kg	31.000	31.000	31.000	0	0

No	Variant	Kuantitas	Satuan	Bulan			Kenaikan/ Penurunan Harga	Persentase Kenaikan/ Penurunan Harga
				Juli	Agustus	September		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
41	Kacang Hijau	1	kg	25.667	25.107	25.000	-107	-0
42	Ketela Pohon	1	kg	15.000	15.000	15.000	0	0
43	Beras Premium	1	kg	16.375	16.000	16.000	0	0
44	Beras Medium	1	kg	15.000	15.000	15.000	0	0
45	Daging Sapi Paha Depan	1	kg	150.000	150.000	150.000	0	0
46	Pisang Lokal	1	kg	20.000	20.000	20.000	0	0
47	Jeruk Lokal	1	kg	15.000	15.000	15.000	0	0
48	Tomat	1	kg	11.000	7.840	5.000	-2.840	-36
49	Kentang Sedang	1	kg	30.000	27.800	25.000	-2.800	-10
50	Kangkung	1	kg	13.000	12.280	12.000	-280	-2
51	Tabung Gas LPG	1	3 kg	23.000	23.000	23.000	0	0

Harga komoditas yang relatif stabil selama Triwulan III :

- Beras SPHP Bulog
- Gula Pasir Curah
- Gula Pasir Kemasan
- Minyak Goreng Sawit Curah
- Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium
- Minyakita
- Ikan Kembung
- Tepung Terigu
- Daging Ayam Kampung
- Telur Ayam Kampung

Harga komoditas yang relatif meningkat selama Triwulan III :

- Ketimun Sedang naik sebesar Rp. 1.500 atau 10%, kenaikan diperkirakan karena kurangnya stok persediaan dan produksi ketimun akibat kondisi cuaca yang tidak menentu;
- Bawang Merah naik sebesar Rp. 1.491 atau 6% kenaikan diperkirakan karena faktor cuaca ekstrem yang menyebabkan keterbatasan pasokan produk domestik;
- Bawang Bombai naik sebesar Rp. 1.079 atau 3%, kenaikan diperkirakan karena adanya

- cuaca ekstrem yang mengakibatkan kurangnya produktifitas dan keterbatasan pasokan;
- Daging Ayam Ras naik sebesar Rp. 533 atau 2%, kenaikan diperkirakan akibat keterlambatan proses distribusi dari pemasok luar daerah;

Harga komoditas yang relatif menurun selama Triwulan III :

- Cabai Rawit Merah turun sebesar Rp. 24.246 atau 39%, penurunan diperkirakan karena banyaknya stok persediaan cabai rawit merah dikalangan petani;
- Cabai Rawit Hijau turun sebesar Rp. 11.279 atau 25%, penurunan diperkirakan karena meningkatnya hasil produksi cabai merah dikalangan petani ;
- Cabai Merah Keriting turun sebesar Rp. 6.725 atau 16%, penurunan diperkirakan karena hasil panen cabai merah keriting pada masa panen serentak disentra produksi melimpah;
- Ikan Tongkol turun sebesar Rp. 3.767 atau 13%, penurunan diperkirakan karena pasokan ikan tongkol melimpah akibat musim penangkapan ikan tongkol terjadi pada bulan Juli hingga September;
- Cabai Merah Besar turun sebesar Rp. 3.003 atau 8%, penurunan diperkirakan karena stok persediaan dan hasil produksi cabai merah besar sangat melimpah pada masa panen;
- Tomat turun sebesar Rp. 2.840 atau 36%, penurunan diperkirakan karena adanya over produksi hasil panen tomat yang terjadi secara serentak di wilayah sentra produksi tomat;
- Telur Ayam Ras turun sebesar Rp. 2.813 atau 9%, penurunan diperkirakan karena stok telur melimpah sedangkan daya serap masyarakat tetap;
- Kentang Sedang turun sebesar Rp. 2.800 atau 10%, penurunan diperkirakan karena pada akhir triwulan III adalah masa panen kentang sehingga hasil produksi dan stok persediaan sangat melimpah;
- Sawi Hijau turun sebesar Rp. 2.400 atau 14%, penurunan diperkirakan karena stok persediaan dan hasil produksi sawi hijau tercukupi akibat masa panen serentak diakhir triwulan III;
- Ikan Bandeng turun sebesar Rp. 1.884 atau 6%, penurunan diperkirakan karena terjadi penurunan produksi dan penurunan harga bahan baku di seluruh indonesia termasuk Kab. Kolaka Timur ;

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Di Daerah

Permasalahan yang dihadapi pada bulan Triwulan III terdapat penurunan harga yang signifikan pada beberapa kelompok komoditas makanan, minuman dan tembakau disebabkan oleh:

- Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau dan Tomat mengalami penurunan harga diatas 20% karena stok persediaan dan hasil produksi cabai sangat melimpah pada masa panen serentak;
- Tomat turun sebesar 36%, penurunan diperkirakan karena adanya over produksi hasil panen tomat yang terjadi secara serentak di wilayah sentra produksi tomat;
- Kentang Sedang turun sebesar 10%, penurunan diperkirakan karena pada akhir triwulan

III adalah masa panen kentang sehingga hasil produksi dan stok persediaan sangat melimpah;

- Sawi Hijau turun sebesar 14%, penurunan diperkirakan karena stok persediaan dan hasil produksi sawi hijau tercukupi akibat masa panen serentak;
- Ikan Tongkol turun sebesar 13%, penurunan diperkirakan karena pasokan ikan tongkol melimpah akibat musim penangkapan ikan tongkol terjadi pada bulan Juli hingga September;
- Ikan Bandeng turun sebesar 6%, penurunan diperkirakan karena terjadi penurunan produksi dan penurunan harga bahan baku di seluruh Indonesia termasuk Kab. Kolaka Timur;
- Telur Ayam Ras turun sebesar 9%, penurunan diperkirakan karena stok telur melimpah sedangkan daya serap masyarakat tetap.

Beberapa upaya yang dilakukan terkait permasalahan penurunan harga yakni melakukan sidak dan operasi pasar, guna mengetahui penyebab pasti dari penurunan harga ini. Karena deflasi juga mencerminkan lesunya daya beli masyarakat. Terlebih lagi ketiga komoditi yang mengalami penurunan harga ini merupakan komoditi hasil pertanian, jadi penting untuk tetap dijaga kestabilan harganya untuk menunjang kesejahteraan petani.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Dalam mengantisipasi fluktuasi harga kebutuhan barang pokok, tim TPID telah melakukan beberapa langkah konkret diantaranya:

- Operasi dan sidak pasar guna menormalisasi harga dan mengecek stok barang dipasar.
- Melaksanakan pemantauan harga bahan pokok penting secara rutin di pasar Rate-Rate dan Pasar Ladongi
- Melaksanakan Gerakan Tanam
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka menekan inflasi pada tanggal 11 Juli 2024 di Kecamatan Loea, pada tanggal 18 Juli 2024 di Kecamatan Tirawuta, pada tanggal 24 Juli 2024 di Kecamatan Ladongi, pada tanggal 26 Juli di Kecamatan Tirawuta, pada tanggal 29 Juli 2024 di Kecamatan Poli-Polia, pada tanggal 30 Juli 2024 di Kecamatan Tinondo, pada tanggal 31 Juli 2024 di Kecamatan Lalolae, pada tanggal 5 Agustus 2024 di Kecamatan Ladongi, Pada tanggal 16 Agustus 2024 di Kecamatan Poli-Polia, pada Tanggal 22 Agustus di Kecamatan Ladongi, pada tanggal 18 September 2024 di Kecamatan Lalolae, dan pada tanggal 19 September di Kecamatan Ladongi,
- Melaksanakan rapat koordinasi TPID dengan instansi perangkat daerah terkait untuk mengambil langkah - langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengendalikan laju inflasi pada tanggal 8 Juli 2024 yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

Kenaikan dan Penurunan harga beberapa komoditi menjadi perhatian utama Tim TPID Kabupaten Kolaka Timur, dalam menanggapi hal tersebut beberapa langkah strategis telah

dilakukan sebagai upaya pemantauan dan pengendalian harga komoditi di pasar yaitu:

- Melaksanakan operasi dan Sidak Pasar;
- Melaksanakan pemantauan harga secara rutin dipasar tradisional;
- Melaksanakan gerakan pangan murah secara optimal;
- Meningkatkan produksi pangan dengan melaksanakan gerakan tanam;
- Melaksanakan kerjasama perdagangan antar daerah dengan daerah penghasil komoditas;
- Melaksanakan rapat koordinasi dengan instansi dan perangkat daerah terkait untuk merumuskan kebijakan dan langkah konkret yang harus dilakukan untuk menangani dan mengendalikan laju inflasi daerah serta mengevaluasi kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalaian Inflasi di Daerah

Usulan langkah tindak lanjut penendaliaan inflasi :

- Melakukan mapping kebutuhan dan ketersediaan berbagai komoditas pokok;
- Melakukan pemantauan harga dan stok komoditas secara intensif terhadap komoditas-komoditas utama penyumbang kenaikan/penurunan harga;
- Meningkatkan sistem dan infrastruktur logistik;
- Meningkatkan penggunaan sistem informasi dan teknologi terkait produksi, distribusi dan pemasaran komoditas penting bagi masyarakat;
- Melaksanakan kerjasama perdagangan antar daerah;
- Menyusun neraca ketersediaan pangan; dan
- Pelaksanaan gerakan tanam.